SEHATRAKYAT (Jurnal Kesehatan Masyarakat)
https://journal.yp3a.org/index.php/sehatrakyat
DOI: 10.54259/sehatrakyat.v5i4.8211
e-ISSN 0852-1239 | p-ISSN 2829-9299
Vol. 5 No. 4 (November 2026) 1656-1665

Diterima Redaksi: 15-06-2026 | Selesai Revisi: 23-07-2026 | Diterbitkan Online: 15-11-2026

Pengaruh Media Poster dan Komik terhadap Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Siswa-Siswi Sekolah Dasar di Samarinda

Emelia Tonapa[1*], Eka Putri Rahayu[2], Sri Hazanah[3]
[1*]Promosi Kesehatan, D-IV Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Indonesia
[2,3]Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Indonesia
Email: [1*]emeltonapa17@gmail.com, [2]ekaputri@fkm.unmul.ac.id

Abstract

Report on the performance of the Center for Drug and Food Control in Samarinda In 2021, the number of schools with Safe School Food Snacks (PJAS) will only reach 10.00%. The aim of this research is to analyze the influence of poster and comic media on the snack food selection behavior of elementary school students in Samarinda This research used is quantitative, analytical, quasi-experimental research methods with experimental groups and control groups. Total population of 68 students. Sampling used total sampling technique, the entire population became the research sample. Data analyzed using Paired Sample T-Test. It shows that knowledge value for experiment group is (0.000) and control group is (0.004) where the p-value < 0.05. Attitude Value for experiment group is (0.000) and control group is (0.374). Behavior value for experiment group is (0.001) and Control group is (0.092). There is an influence of poster and comic media on increasing knowledge, attitudes and behavior in the experimental group, and from the result of this research, it is the school's policy to build a healthy canteen

Keywords: *Attitude, Behaviour, Comic, Knowledge, Poster.*

Abstrak

Laporan Kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Samarinda pada tahun 2021menyebutkan bahwa jumlah sekolah yang menerapkan Program Jajanan Aman Sekolah (PJAS) hanya akan mencapai 10,00%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media poster dan komik terhadap perilaku pemilihan makanan ringan siswa sekolah dasar di Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, analitis, dan kuasi-eksperimental dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah populasi sebanyak 68 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan Uji-T Sampel Berpasangan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai pengetahuan untuk kelompok eksperimen adalah (0,000) dan kelompok kontrol adalah (0,004) dengan nilai p < 0,05. Nilai sikap untuk kelompok eksperimen adalah (0,000) dan kelompok kontrol adalah (0,374). Nilai perilaku untuk kelompok eksperimen adalah (0,001) dan kelompok

Penulis Korespondensi:
Emelia Tonapa | emeltonapa17@gmail.com

kontrol adalah (0,092). Terdapat pengaruh media poster dan komik dalam meningkatkanpengetahuan, sikap, dan perilaku pada kelompok eksperimen, dan berdasarkan hasil penelitian ini, kebijakan sekolah adalah membangun kantin yang sehat.

Kata Kunci: Sikap, Perilaku, Komik, Pengetahuan, Poster.

PENDAHULUAN

Pemilihan camilan merupakan manifestasi dari perilaku. Perilaku anak-anak dalam memilih camilan sehat berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi di sekolah. Camilan sehat di sekolah mencakup camilan yang disediakan di kantin sekolah dan camilan yang dibawa siswa dari rumah(Badan POM RI, 2013). Sebuah penelitian sebelumnya di SDN 3 Gogamogan Kotamobagu, Sulawesi Utara, melibatkan 124 siswa kelas IV dan V. Hasil wawancara dengan guru wali kelas IV dan V menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang meminta izin sakit karena mengalami diare dan ada beberapa siswa yang meminta izin selama proses belajar mengajar karena sakit perut. Hasil wawancara dengan 5 anak di kelas IV dan V menunjukkan bahwa 3 anak pernah mengalami diare. Anak tersebut juga mengatakan bahwa ia jarang sarapan dan lebih suka makan camilan di sekitar lingkungan sekolah. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan kecenderungan anak-anak untuk mengonsumsi camilan yang ditemukan di sekitar lingkungan sekolah(Gultom et al., 2018).

Berdasarkan data dari laporan tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), kasus keracunan makanan yang terjadi di tingkat sekolah dasar menunjukkan tren peningkatan selama periode 2020–2022. Pada tahun 2020, insiden ini menempati urutan kedua, dengan 7 insiden tercatat, setara dengan 15,5% dari total kasus(BPOM RI, 2020). Angka ini meningkat pada tahun 2021 menjadi 9 insiden (18,0%)(BPOM RI, 2021), meskipun tetap berada di posisi yang sama. Kemudian terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2022, di mana kasus keracunan makanan di sekolah dasar melonjak menjadi 21 kejadian (29,17%) dan menempati peringkat pertama(BPOM RI, 2022). Laporan kinerja Pusat Pengawasan Obat dan Makanan di Samarinda Pada tahun 2021, jumlah sekolah yang memiliki Program Jajanan Sekolah yang Aman (PJAS) hanya akan mencapai 10,00%.

Salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku PHBS, dalam hal ini perilaku memilih camilan yang sehat, adalah dengan meningkatkan pengetahuan siswa melalui edukasi menggunakan media promosi kesehatan (poster dan komik). Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa media pendidikan yang menggunakan komik efektif. Penelitian yang dilakukan di Kota Padang menyatakan bahwa media komik dapat digunakan untuk mengubah perilaku siswa di SDN 11 Lubuk Buaya, Kota Padang dalam memilih camilan dan makanan kantin yang higienis(Masri et al., 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan, SDN 004 Samarinda tidak memiliki kantin sekolah. Berdasarkan pengamatan, terdapat beberapa pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar area sekolah, dan sebagian besar anak-anak di SDN 004 Samarinda mengonsumsi makanan ringan dari pedagang kaki lima tersebut saat jam istirahat.

Kebiasaan mengonsumsi camilan sembarangan di sekolah juga harus diperhatikan dengan menetapkan kebijakan tertulis. Dukung pemenuhan kebutuhan konsumsi sehat di sekolah melalui kantin yang sehat. Sasaran Promosi Kesehatan untuk perilaku makan yang sehat adalah seluruh komunitas sekolah, termasuk pengelola kantin. Diperlukan koordinasi antarsektor dalam memantau peredaran produk makanan berbahaya secara rutin dan terprogram(Rahayu & Anggraini, 2018). Pendidikan kesehatan di sekolah merupakan hal penting yang terdiri dari kombinasi pengalaman belajar yang dirancang

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

untuk membantu individu dan masyarakat meningkatkan kesehatan, dengan meningkatkan pengetahuan atau memengaruhi sikap setiap individu dalam menerapkan gaya hidup sehat(WHO, 2018). Asupan makanan pada periode kritis ini memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak-anak, serta memiliki konsekuensi kesehatan di masa depan(Cheng et al., 2020). Pengalaman penelitian di seluruh dunia menunjukkan bahwa penerapan intervensi yang menargetkan perilaku individu pada tahap awal kehidupan memiliki efektivitas optimal. Masa kanak-kanak merupakan periode kritis untuk mengembangkan kebiasaan makan yang berlanjut hingga dewasa, dan pembentukan perilaku makan sehat sejak dini telah terbukti efektif dalam mengurangi krisis kesehatan terkait gizi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media poster dan komik terhadap perilaku pemilihan camilan pada siswa sekolah dasar di Samarinda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media poster dan komik terhadap perilaku pemilihan camilan pada siswa sekolah dasar di Samarinda. Urgensi pendidikan kesehatan sangat penting dalam mengubah perilaku anak usia sekolah dalam memilih camilan sehat, mengingat masih banyak sekolah, terutama sekolah dasar, yang tidak memiliki kantin, selain itu, kesadaran untuk membawa bekal ke sekolah masih sangat rendah, terlihat dari banyaknya anak sekolah dasar yang mengonsumsi camilan di sekitar sekolah mereka.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analitis dengan rancangan kuasi-eksperimental yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peserta eksperimen diajar menggunakan poster dan komik, sedangkan peserta kontrol menerima pengajaran tradisional berbasis ceramah. Sebelum berpartisipasi, siswa memperoleh persetujuan orang tua atau wali melalui formulir persetujuan. Penilaian awal dilakukan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan praktik siswa terkait pemilihan camilan di sekolah sebelum menerapkan intervensi poster dan komik. Penelitian ini melibatkan total 68 siswa kelas empat, yang terbagi antara kelas 4a (34 siswa) dan kelas 4b (34 siswa). Metode *total sampling* digunakan, artinya semua siswa dalam populasi dimasukkan sebagai peserta. Analisis data mencakup analisis univariat yang disajikan melalui tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti. Untuk analisis bivariat, Uji T Sampel Berpasangan digunakan untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan camilan siswa sebelum dan setelah intervensi. Jika data melanggar asumsi normalitas, Uji Wilcoxon diterapkan sebagai gantinya. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika dari Komite Etik Penelitian Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur (No: DP.04.03/F.XLII.25/11623/2023).

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Grup		**Eksperimen**		**Kontrol**	
Variabel		**n**	**%**	**n**	**%**
Jenis Kelamin	Laki-Laki	18	52,9	13	38,2
	Perempuan	16	47,1	21	61,8
Usia	9 tahun	11	32,4	9	26,5
	10 tahun	15	44,1	11	32,4

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Grup		Eksperimen		Kontrol	
Variabel		**n**	**%**	**n**	**%**
	11 tahun	5	14,7	11	32,4
	12 tahun	2	5,9	3	8,8
	13 tahun	1	2,9	0	0
Uang Saku	Rp. 1000 – 5000	8	23,5	14	41,2
	Rp. 6000 – 10.000	23	67,6	11	32,4
	Rp.11.000 – 20.000	3	8,8	9	26,5
Pekerjaan Ortu/Wali	Aparatur Sipil Negara (ASN)	1	2,9	2	5,9
	Pekerja Swasta	3	8,8	9	26,5
	TNI-POLRI	5	14,7	2	5,9
	Wiraswasta	5	14,7	5	14,7
	Tidak bekerja	6	17,6	3	8,8
	Lainnya	14	41,2	13	38,2

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa distribusi jenis kelamin responden di kelompok eksperimen didominasi oleh 18 (52,9%) laki-laki, sedangkan di kelompok kontrol 21 (61,8%) adalah perempuan. Kelompok usia tertinggi responden pada kelompok eksperimen adalah 10 tahun, sebanyak 15 (44,1%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 10 dan 11 tahun, masing-masing sebanyak 11 (32,4%) siswa. Distribusi uang saku tertinggi responden adalah Rp 6.000–10.000 dengan 23 (67,6%) siswa di kelompok eksperimen, sedangkan di kelompok kontrol distribusi uang saku tertinggi adalah Rp 1.000–5.000 dengan total 14 (41,2%) siswa. Distribusi pekerjaan orang tua responden di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagian besar adalah pekerja lain dengan 14 (41,2%) siswa di kelompok eksperimen dan 13 (38,2%) siswa di kelompok kontrol

Tabel 2. Analiss Univariat Pada 68 responden

Variabel		Eksperimen		Kontrol	
		Pre	**Post**	**Pre**	**Post**
Pengetahuan	Baik	16 (41,7%)	31 (91,2%)	9 (26,5%)	18 (52,9%)
	Cukup	18 (52,9%)	3 (8,8)	25 (73,5%)	16 (47,1%)
	Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Sikap	Baik	16 (47,1%)	32 (94,1%)	6 (17,6%)	13 (38,2%)
	Cukup	18 (52,9%)	2 (5,9%)	24 (70,6%)	19 (55,9%)
	Kurang	0 (0%)	0 (0%)	4 (11,8)	2 (5,9%)
Perilaku	Baik	15 (44,1%)	29 (85,3%)	15 (44,1%)	17 (50,0%)
	Cukup	19 (55,9%)	5 (14,7%)	19 (55,9%)	17 (50,0%)
	Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa hasil uji univariat terhadap variabel pengetahuan menunjukkan bahwa dari 34 responden, 16 siswa (41,7%) memiliki pengetahuan yang baik pada pra-tes, dan angka tersebut meningkat menjadi 31 siswa (91,2%) pada kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi media poster dan komik. Untuk kelompok kontrol, terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan ceramah dari pengetahuan yang baik dari 9 siswa (26,5%) menjadi 18 siswa (52,9%). Hal ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil uji univariat untuk variabel sikap dari 34 responden menunjukkan bahwa pada pra-tes terdapat 16 siswa (41,7%) yang memiliki sikap baik, dan meningkat menjadi 32 siswa (94,1%) pada kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi media poster dan komik. Pada kelompok kontrol, terjadi peningkatan sikap setelah diberikan ceramah dari sikap baik yang semula dimiliki oleh 6 siswa (17,6%) menjadi 13 siswa (38,2%). Hasil uji univariat variabel perilaku dari 34 responden menunjukkan hasil yang baik pada 15 (44,1%) siswa pada pra-tes dan meningkat setelah diberikan intervensi media poster dan komik menjadi 29 (85,3%) siswa pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol, terjadi peningkatan perilaku setelah diberikan ceramah dari perilaku baik yang semula 15 (44,1%) siswa menjadi 17 (50,0%) siswa.

Tabel 3. Analisis Bivariat Variabel

Variabel	Grup	Test	Mean	Std. Deviation	P value
Pengetahuan	Eksperimen	*Pre-Test*	10.68	2.170	<0.001
		Post Test	12.65	1.649	
	Kontrol	*Pre-Test*	9,41	2.924	0.004
		Post-Test	11.15	2.664	
Sikap	Eksperimen	*Pre Test*	7.00	1.688	<0.001
		Post Test	9.18	1.086	
	Kontrol	*Pre Test*	6.03	1.946	0.374
		Post test	6.41	2.350	
Perilaku	Eksperimen	*Pre Test*	19.50	19.50	0.001
		Post Test	22.74	22.74	
	Kontrol	*Pre Test*	19.41	3.783	0.092
		Post Test	20.38	4.486	

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan pada Grup Eksperimen terbukti efektif secara menyeluruh dalam meningkatkan ketiga domain, yaitu Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku responden (seluruh $p\ value < 0{,}05$).

Sementara itu, pada Grup Kontrol, perubahan yang signifikan hanya terjadi pada variabel Pengetahuan ($p = 0{,}004$). Grup kontrol gagal menunjukkan perubahan yang bermakna pada variabel sikap ($p\ value = 0{,}374$) maupun perilaku ($p\ value = 0{,}092$). Hal ini menegaskan bahwa intervensi ini memiliki dampak positif yang nyata, khususnya dalam mengubah ranah afektif (sikap) dan psikomotor (perilaku) responden dibandingkan dengan metode konvensional/tanpa intervensi.

Tabel 4. Perbandingan Pengetahuan Dan Sikap Antara Kelompok Control Dan Kelompok Eksperimen

Kelompok	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Rata-rata Peningkatan (Delta Δ)	t-hitung	p-value	Kesimpulan (α=0,05)
Eksperimen	10,68	12,65	**1,97**	0,302	0,765	**Tidak Signifikan** (Peningkatan Setara)
Kontrol	9,41	11,15	**1,74**			

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Eksperimen	7,00	9,18	**2,18**	3,334	0,002	**Signifikan** (Eksperimen Lebih Tinggi)
Kontrol	6,03	6,41	**0,38**			

Berdasarkan hasil Analisis Independent Sample T-Test (Post-Test) pada variable pengetahuan Secara statistik, nilai *p-value* adalah 0,765 ($> 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok, yang artinya peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok adalah setara. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikansi peningkatan pengetahuan antara kedua kelompok. Kedua metode sama-sama mampu meningkatkan pengetahuan responden secara setara.

Berdasarkan hasil Analisis Independent Sample T-Test (Post-Test) pada variable sikap secara statistik Nilai *p-value* adalah 0,002 ($< 0,05$), yang menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistic, yang artinya penggunaan media poster dan komik terbukti efektif dalam meningkatkan sikap responden secara lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah pada kelompok kontrol.

Tabel 5. Perbandingan Peningkatan Perilaku Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kelompok	N	Mean rank	Mann-Whitney U	Z-Score	Asymp. Sig. (2-tailed)
Eksperimen	34	46,15	224,5	-4,682	0,000
Kontrol	34	22,85			

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa perbedaan peningkatan perilaku antara kedua kelompok adalah signifikan secara statistik. Yang artinya media poster dan komik berpengaruh terhadap peningkatan perilaku responden

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan hasil Uji-t Sampel Berpasangan sebelum dan sesudah intervensi, terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dengan media poster dan komik yang meningkat secara signifikan (<0,001) dengan nilai $\rho < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Surabaya, yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media flipchart dan komik dapat meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi di kalangan siswa SDI Raden Paku Surabaya(Debrin et al., 2020). Hal serupa juga dijelaskan oleh penelitian yang dilakukan di Kendari, yang menyatakan bahwa media komik berpengaruh terhadap pengetahuan anak-anak tentang makanan kariesogenik yang menyebabkan gigi berlubang pada siswa kelas 4 SD Negeri 26 Kendari(Welliam, 2023). Selain itu, sebuah penelitian yang dilakukan di sekolah dasar menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar, terutama untuk siswa sekolah dasar, motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi dan pesan yang ingin disampaikan peneliti dapat diterima dengan baik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media gambar yang membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar(Sundari, 2013). Hasil ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang dilakukan di kota Semarang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media komik memengaruhi pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa sekolah dasar(Redyastuti et al., 2017).

Komik terdiri dari unsur gambar dan tulisan yang saling terintegrasi, sehingga informasi disampaikan melalui kedua unsur tersebut(Avarogullari & Mutlu, 2019). Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

pesan, suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan terkadang dengan siswa lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat dalam simbol-simbol tertulis(Tarigan, 2020). Singkatnya, membaca adalah mengambil dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis(Irdawati et al., 2017). Teori Brunner juga menyatakan bahwa pendidikan yang efektif dapat diperoleh dari pengalaman bergambar atau visual. Pengalaman bergambar atau visual berdasarkan teori ini menjelaskan bahwa seseorang dapat mencari pemahaman tentang sebuah kata atau kalimat melalui media berbasis visual(Huff, 2022).

Dari hasil penelitian pada kelompok kontrol yang diberikan pendidikan melalui ceramah, terjadi peningkatan pengetahuan pada 9 siswa (26,5%) yang memiliki pengetahuan baik sebelum pendidikan menggunakan metode ceramah, dan meningkat setelah diberikan pendidikan ceramah sebanyak 18 siswa (52,9%). Berdasarkan hasil Uji-T Sampel Berpasangan, terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan ceramah pada kelompok kontrol yang meningkat dengan nilai signifikansi (nilai p=0,004) di mana nilai p <0,05. Dari hasil pengujian kedua kelompok tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena poster dan komik pendidikan serta ceramah memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan.

Sikap

Berdasarkan hasil Uji-T Sampel Berpasangan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen, terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah intervensi dengan media poster dan komik yang bernilai signifikan (nilai p = <0,001) di mana nilai p < 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Padang yang menunjukkan bahwa media komik stunting memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap risiko stunting(Fitrayeni et al., 2024). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Bengkulu yang menunjukkan bahwa media komik elektronik dan selebaran memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang keputihan(Magrita et al., 2024).

Pengetahuan meningkatkan sikap positif dalam hal persepsi konsekuensi kesehatan dari pola makan yang tidak sehat, serta efektivitas pola makan yang sehat(Yeung, 2010). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sikap dapat bersifat positif dan juga negatif, yaitu sikap positif terjadi ketika muncul persepsi positif terhadap stimulus yang diberikan. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Karena pengetahuan responden meningkat atau positif, sikap responden juga akan menjadi lebih mendukung seiring dengan meningkatnya pengetahuan mereka(Azwar, 2012).

Media berfungsi untuk melibatkan sebanyak mungkin indera terhadap suatu objek, sehingga memudahkan proses persepsi. Dalam penelitian ini, digunakan komik bertema pubertas. Komik memiliki karakteristik yang baik bagi responden, yaitu mampu menarik minat dan perhatian. Komik tidak hanya memberikan pengetahuan kepada responden, tetapi juga mampu menimbulkan rasa gembira.

Untuk kelompok kontrol, berdasarkan hasil identifikasi nilai sikap baik/positif sebelum pendidikan ceramah, terdapat 6 siswa (17,6%). Dan meningkat setelah pendidikan ceramah menjadi 13 siswa (38,2%), artinya terdapat 7 siswa yang mengalami peningkatan sikap menjadi baik/positif setelah menerima pendidikan ceramah. Hasil Uji-T Sampel Berpasangan sebelum dan sesudah ceramah, memperoleh nilai yang signifikan (nilai p=0,374) di mana nilai ρ > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui ceramah.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Dari hasil pengujian sikap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terkait perubahan sikap siswa dalam memilih camilan

Perilaku

Berdasarkan hasil Uji-T Sampel Berpasangan sebelum dan sesudah intervensi, terdapat perbedaan perilaku sebelum dan sesudah intervensi dengan media poster dan komik yang memiliki nilai signifikansi (nilai p = 0,001) di mana nilai p < 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di kota Yogyakarta yang menunjukkan bahwa media komik elektronik tentang pencegahan demam berdarah untuk siswa kelas V sekolah dasar yang telah dikembangkan cocok untuk digunakan oleh siswa(Setyawan & Kusuma, 2024). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Indonesia yang menunjukkan bahwa intervensi buku komik mungkin efektif melawan paparan asap rokok dengan memberikan beberapa petunjuk untuk bertindak melalui pengetahuan dan kesadaran akan asap rokok(Inaoka et al., 2023).

Komik merupakan format yang sangat cocok untuk menyampaikan pengetahuan biomedis secara efektif serta memberikan pengaruh yang mendukung kesehatan terhadap perilaku terselubung maupun terbuka dari individu dan masyarakat. Dimensi visual komik membuat konsep-konsep ilmiah menjadi lebih konkret berkat kemampuannya untuk merepresentasikan dan menggambarkan struktur serta fenomena yang berada di luar jangkauan pengalaman indrawi kita. Selain itu, komik memiliki kecepatan membaca yang ditentukan sendiri dan komponen visualnya yang tetap memungkinkan pembaca untuk merenungkan detail gambar dan mengeksplorasi berbagai makna yang disampaikan oleh interaksi semiotik yang ditawarkan oleh tata letak halaman(Pages et al., 2021). Komik menawarkan metode yang berguna untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada konsumen, terutama mengenai topik-topik yang mungkin sulit dibicarakan secara terbuka oleh individu(Rakower & Hallyburton, 2022).

Untuk kelompok kontrol sebelum pendidikan ceramah, nilai identifikasi perilaku baik adalah 15 siswa (44,1%). Setelah diberikan ceramah pendidikan, perilaku baik meningkat menjadi 17 siswa (50,0%), yang berarti bahwa peningkatan perilaku hanya terjadi pada 2 siswa. Dari hasil Uji-T Sampel Berpasangan, nilai p pada kelompok kontrol adalah 0,092, yang berarti nilai p > 0,05, sehingga tidak ada perbedaan perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan ceramah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh media poster dan komik terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol, terdapat pengaruh pendidikan melalui ceramah terhadap peningkatan pengetahuan, namun tidak terdapat pengaruh pendidikan melalui ceramah terhadap perubahan sikap dan perilaku. Masa kanak-kanak merupakan periode kritis dalam pembentukan kebiasaan makan yang berlanjut hingga dewasa, dan pembentukan perilaku makan sehat sejak dini telah terbukti efektif dalam mengurangi krisis kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Hasil penelitian ini juga menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk menjadikan kantin sekolah sebagai tempat yang sehat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SDN 004 Samarinda yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian dan memberikan dukungan penuh selama proses pengumpulan data. Apresiasi dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM)

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur atas bantuan dana hibah yang diberikan melalui Surat Keputusan No. LB.01.01/4.3/16698/2022 tanggal 30 September 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Avarogullari, A. ., & Mutlu, Z. (2019). Pre-service Social Studies Teachers ' Opinions on Using Comic Books in Social Studies Teaching. *Asian Journal of Education and Training*, *5*(4), 538–547. https://doi.org/10.20448/journal.522.2019.54.538.547

Azwar, S. (2012). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar.

Badan POM RI. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang* (p. 29). Direktorat Standardisasi Produk Pangan, Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.

BPOM RI. (2020). *Laporan Tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan*. https://www.pom.go.id/kinerja/laporan-tahunan-4

BPOM RI. (2021). *Laporan Tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan*. https://www.pom.go.id/kinerja/laporan-tahunan-4

BPOM RI. (2022). *Laporan Tahunan Badan Pengawas Obat dan Makanan*. https://www.pom.go.id/kinerja/laporan-tahunan-4

Cheng, G., Yang, F., Xiong, F., Zhao, L., Zhang, L., & Wang, Y. (2020). Comparison of Nutrition Education Policies and Programs For Children in China and Other Selected Developed Countries. *Global Health Journal*, *4*(3), 72–78. https://doi.org/10.1016/j.glohj.2020.08.002

Debrin, N., Purwaningsih, E., & Soesilaningtyas, S. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Flipchart Dan Komik Dalam Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Siswa SDI Raden Paku Surabaya. *JIKG: Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, *1*(3). https://doi.org/10.37160/jikg.v1i3.546

Fitrayeni, Iffah, U., & Rachim, D. . (2024). Efektivitas Inovasi Media Komik "Jaker Titing" Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Stunting Di Kota Padang. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *10*(1), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afiasi.v10i1.481

Gultom, M. M. K., Onibala, F., & Bidjuni, H. (2018). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Diare Pada Anak Di SDN 3 Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan*, *6*(1), 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v6i1.18775

Huff, T. (2022). *Design in Progress: A Collaborative Text on Learning Theories*. Pressbooks.

Inaoka, K., Octawijaya, I. H., Mamahit, C. G., Karundeng, F., Mariane, W., Wariki, V., & Ota, E. (2023). Effects of a Comic Booklet Intervention Aimed at Preventing Second-Hand Smoke Exposure for Pregnant Women in Indonesia : A Randomised Controlled Trial. *Healthcare*, *11*(23), 1–22. https://doi.org//doi.org/10.3390/ healthcare11233061

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, *5*(4), 1–14.

Magrita, N., Sunartono, & Mediastuti, F. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Keputihan Melalui Pendidikan Kesehatan dengan Media Komik Elektronik dan Leaflet di SMA N 3 dan SMA N 9 Bengkulu Selatan. *JoH: Journal of Health*, *11*(1), 7–23.

Masri, E., Putri, N., & Rini, A. . (2019). Perilaku Memilih Jajanan Dan Kantin Sehat Siswa Sekolah Dasar Dengan Edukasi Media Komik. *Jurnal Kesehatan Perintis*, *6*(2), 177–185. https://doi.org/https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.278

Pages, M. ., Azul, A. ., & Santos, J. . (2021). The Use of Comics to Promote Health Awareness: A Template Using Nonalcoholic Fatty Liver Disease. *European Journal of Clinical Investigation*, *52*(3), 1–12. https://doi.org/https://doi.org/10.1111/eci.13642

Rahayu, E. P., & Anggraini, R. D. (2018). Tantangan Dalam Pengelolaan Regulasi Penjaja Makanan di Wilayah Sekitar Lingkungan Sekolah di Kota Samarinda. *BKM Public Health & Community Medicine*, *34*(11). https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bkm.40457

Rakower, J., & Hallyburton, A. (2022). Disease Information Through Comics: A Graphic Option for Health Education. *Journal of Medical Humanities*, *43*(3), 475–492.

Redyastuti, E., Wijaningsih, W., Jaelani, M., & Larasati, M. . (2017). Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Gizi*, *5*(2), 1–6. https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jrg.v5i2.4271

Setyawan, F. ., & Kusuma, D. P. . (2024). Pengembangan Media E-Komik Materi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tentang Pemeliharaan Kesehatan Penyakit Menular DBD Untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Judika: Jurnal Pendidikan Unsika*, *12*(November), 151–166. https://doi.org/10.35706/judika.v12i2.11108

Sundari, N. (2013). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(1), 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836

Tarigan, H. . (2020). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.

Welliam, D. (2023). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Makanan Kariogenik Yang Menyebabkan Gigi Berlubang Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 26 Kendari. *Jurnal Kesehatan Dan Kesehatan Gigi*, *3*(2), 86–97.

WHO. (2018). *School Health and Youth Health Promotion: Facts*.

Yeung, W. L. T. . (2010). Gender Perspectives On Adolescent Eating Behaviors: A Study On The Eating Attitudes And Behaviors Of Junior Secondary Students In Hong Kong. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, *42*(4), 250–258. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jneb.2009.05.008

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)